

Kajian Lumpur Rawa Pasang Surut dan Pengaruhnya terhadap Produksi Padi SEMINAR KELAS



Pada hari Jumat, tanggal 12 April lalu telah diadakan Seminar Kelas tentang Lumpur Rawa Pasang Surut yang disampaikan oleh Dr. Ir. Mawardi, MSc. yang diangkat dari Disertasi yang bersangkutan pada Program Doktor Universitas Gadjah Mada yang dinyatakan lulus. Judul paper seminar yang disampaikan “Luapan Lumpur Lahan Rawa Pasang Surut untuk Meningkatkan Produksi Padi di Kawasan Hilir Sungai barito, Kalimantan Selatan.

Seminar yang dihadiri sekitar 30 peneliti dan teknisi litkayasa dibuka oleh Kepala Balittra, Ir Hendri Sosiasawan CESA, mendapatkan tanggapan dan diskusi yang sangat baik. Penyampaian materi yang disajikan oleh Dr. Mawardi dengan bahan tayang yang singkat tetapi jelas yang juga tidak saja mengenai alasan dan teori dasar dilaksanakannya penelitian tersebut, tetapi juga liku-liku proses panjang dalam pelaksanaan penelitian, penyusunan disertasi dan pasca wisuda atau pengukuhan yang antara lain berkaitan dengan pembimbingnya yang sakit, sehingga sempat kuliah S1 jurusan Bahasa Arab, musibah meninggalnya anak didik beliau yang sempat membantu di lapangan, dan hilangnya ijasah yang dicuri maling di rumah ketika ditinggal sholat subuh membuat suasana seminar hidup.

Menarik tentang materi kajian lumpur rawa yang disampaikan berkaitan dengan ilmu dasar tanah (pedologi) dan tanaman (agronomi) mulai dari terbentuk atau asal muasalnya lumpur dan kadar unsur yang dikandung oleh lumpur sendiri yang cukup beragam dan pengaruhnya terhadap tingkat kesuburan dan tanaman padi yang mendapatkan pengaruh lumpur tersebut. Tiga tahapan penelitian yang dilaksanakan mulai dari rumah kaca, laboratorium, dan lapangan cukup melelahkan. Lumpur yang ternyata sangat variatif sehingga perlu ditelusuri dan dipetakan dari hulu ke hilir, yaitu dari muara laut sampai pada ujung habisnya pengaruh pasang rawa. Pemetaan karakteristik lumpur ini menjadi dasar pengambilan sampel dan penentuan lokasi kegiatan penelitiannya di lapangan (*field experiment*). Penelitian lumpur rawa sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti IPB dan BBSDLP terkait dengan lahan gambut yang tujuannya untuk perbaikan sifat fisik dan kimia lahan gambut. Lumpur rawa dianggap banyak mengandung unsur Fe (besi) sehingga dapat digunakan untuk pencampuran dengan lahan gambut yang porous. Selain juga digunakan untuk perbaikan fisik tanah. Penelitian lumpur (laut) juga pernah dilakukan peneliti UGM terkait dengan fungsinya sebagai amelioran dan penggelontor unsur racun yang ada di tanah sulfat masam. Dalam seminar ini lumpur dimaksudkan untuk menyerap Fe (besi) yang kadarnya di lahan rawa tinggi sehingga lahan rawa menjadi lebih baik baik pH, DHL, menurunkan unsur-unsur yang meracun.

Dengan berhasilnya saudara Mawardi, maka Balittra telah diperkuat dalam sumber daya manusia yang sementara ini semakin tahun menurun karena banyaknya peneliti dan litkayasa yang memasuki purna tugas, sementara penambahan pegawai baru semakin tahun semakin sulit dan dibatasi. Harapannya semoga ilmu yang telah diperoleh dan gelar yang dicapai Dr. Ir. Mawardi, M.Sc membawa hikmah dan barokah

baik diri sendiri, keluarga, tetangga, teman peneliti dan penggiat pertanian lahan rawa, dan masyarakat umum semuanya. *Aamiin Allahuma Aamiin..*(Prof (R). Dr. Ir. Muhammad N oor, MS, m_noor_balittra@yahoo.co.id)

